

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kohort Retrospektif dengan melihat data masa lalu (*backward looking*) untuk mengetahui hubungan antara variable *dependent* dan *independent* diidentifikasi dari faktor resiko sampai dengan *outcome* tetapi seluruh kejadiannya terjadi dimasa lalu (Dharma, 2011). Data diperoleh dari Badan Administrative Akademik dan kaprodi keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

Tempat penelitian yang dituju oleh peneliti adalah prodi keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Waktu penelitian Februari sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang lulus profesi ners dan dinyatakan lulus uji kompetensi keperawatan pada tahun 2015 sampai 2017. Populasi dalam penelitian ini sebesar 228 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Sedangkan jumlah sampel atau populasi yang akan diambil oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Sehingga besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 228 mahasiswa.

D. Variable Penelitian

Variable merupakan objek penelitian atau pengamatan terhadap faktor peranan yang berperan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini variable yang digunakan meliputi:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variable yang keberadaannya akan mempengaruhi variable yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi akademik dan lama kuliah.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variable yang terjadi akibat dari perubahan atau pengaruh dari variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelulusan uji kompetensi keperawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mengukur atau menilai dari variable penelitian. Selanjutnya memberikan gambaran dari variable yang akan diteliti dan menghubungkan variable menjadi lebih konkrit dapat diteliti atau diukur (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Nilai Ukur Skala
1.	Prestasi Akademik	Prestasi akademik adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di institusi pendidikan tinggi yang	Jumlah nilai total seluruh SKS yang di tempuh dilihat pada rekap nilai BAA.	1. $\geq 3,51$ = Cumlaude 2. 3,01-3,50 = Sangat memuaskan 3. 2,75-3,00 = Memuaskan 4. 2,00 – 2,75 = Tidak	Ordinal

	diukur setiap tahun akademik yang ditunjukkan dari nilai IPK.		memuaskan	
2. Lama kuliah	lama waktu mahasiswa menyelesaikan program studi	Total jumlah semester dari seluruh proses pendidikan	1. 8 semester = tepat waktu 2. >8 semester = tidak tepat waktu	Ordinal
3. Kelulusan uji kompetensi keperawatan	Hasil kelulusan dari proses uji kompetensi yang dilakukan oleh mahasiswa dan digunakan untuk mendapatkan surat tanda registrasi.	Tes menggunakan komputerisasi	1. <i>First taker</i> lulus ukom 1x ujian 2. <i>Re taker</i> lulus setelah menempuh ukom > 1x	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan menggunakan data skunder yang di ambil dari Badan Administrasi Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada waktu yang sama. Sumber data penelitian adalah subyek dari tempat data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data skunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai sumber utama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa berbentuk tulisan dari seseorang. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berupa data administratif yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah flask disk untuk penyimpanan data dalam bentuk *soft-file*.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen adalah menganalisis dokumen untuk memperkuat penelitian dan mengarah pada bukti konkrit (Sujarweni,2014). Cara untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari barang-barang tertulis. Dalam metode dokumentasi peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen seperti data dokumen yang diperoleh dari administrasi akademik.

G. Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reabilitas karena peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari institusi Badan Administratif Akademik (BAA) dan kepala prodi profesi ners.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data digunakan untuk mengetahui hasil analisis data yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Proses pengolahan data dan analisis data antara lain:

a. *Editing*

Pengecekan untuk menghindari kesalahan dilakukan setelah data terkumpul, dengan cara melihat kembali catatan data yang ada jika terjadi ketidaksesuaian dapat dilengkapi. Peneliti mengecek kembali untuk di cocokkan dengan jumlah dari BAA dan kepala prodi ners terkait nama, jenis kelamin, prestasi akademik, lama kuliah dan status kelulusan uji kompetensi *first taker* atau *re taker* . Setelah data yang terkumpul lengkap maka peneliti melakukan *scoring*.

b. *Coding*

Selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengubah data dari kalimat huruf menjadi angka bilangan. *Coding* digunakan untuk memasukkan data atau *entry data*. Peneliti mengkode data dengan angka

seperti jenis kelamin angka satu untuk perempuan dan angka dua untuk laki-laki, prestasi akademik dengan predikat cumlaude dengan angka satu, sangat memuaskan dengan angka dua, memuaskan dengan angka tiga dan tidak memuaskan dengan angka empat, lama kuliah tepat waktu dengan delapan semester diberi angka satu, tidak tepat waktu lebih dari delapan semester diberi angka dua, tahun kelulusan uji kompetensi keperawatan 2015 diberikan angka satu, 2016 angka dua, 2017 angka tiga dan status kelulusan uji kompetensi *first taker* diberikan angka satu atau *re taker* diberikan angka dua.

c. *Entry data*

Data yang telah di dapat dimasukkan ke program *Microsoft* dengan paket program SPSS. Data yang dimasukkan ke dalam program harus dengan teliti supaya meminimalisir bias. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan entry data dengan menggunakan *Microsoft exel* data yang dimasukkan meliputi nomor responden, nama responden, jenis kelamin, thun masuk, target lulus, thun lulus, lama kuliah dalam semester, IPK, tahun uji kompetensi keperawatan, status uji kompetensi *first taker* atau *re taker* serta jumlah uji kompetensi yang telah diikuti.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* digunakan untuk melihat kesalahan entry data atau kesalahan pengkodean selanjutnya dilakukan korelasi atau pembenaran. Melihat data kembali dan mengoreksi data melakukan perbaikan jika ada data yang salah.

2. Analisis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan program SPSS *for Windows Evaluation Version*.

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* digunakan untuk menganalisis variable dari hasil penelitian untuk mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variable. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi *relative* yang dituliskan dalam bentuk presentase terhadap variabel responden (Notoatmodjo, 2014). Analisa dengan perhitungan presentase menurut rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dalam analisis *univariat* peneliti menganalisis tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, prestasi akademik, lama kuliah, kelulusan dan tahun uji kompetensi keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variable (Notoatmodjo, 2014). Variable bebas prestasi akademik dan lama kuliah dengan skala ukur ordinal sedangkan variable terikat kelulusan uji kompetensi ners dengan skala ukur nominal penelitian ini menggunakan uji *Lambda*.

$$\text{Rumus uji } \lambda : \lambda = \frac{E1-E2}{E1}$$

Keterangan :

$\lambda = \text{Lambda}$

E1 = Eror 1

E2 = Eror 2

Dalam analisis *bivariat* peneliti menganalisis tentang hubungan prestasi akademik terhadap kelulusan uji kompetensi keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan hubungan lama kuliah terhadap kelulusan uji kompetensi keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

I. Etika Penelitian

Ethical clearance adalah persetujuan komite etik penelitian dari institusi untuk menjamin keamanan, kerahasiaan dalam bentuk apapun dari subjek penelitian. Sebelum peneliti mendapatkan data peneliti mengajukan ijin kepada pemerintah setempat dan pihak yang terkait dengan subjek penelitian antara lain (Dharma, 2011) :

1. Jaminan kerahasiaan dengan tidak menyebar luaskan data kepada pihak yang tidak berkepentingan terhadap penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*) dengan tidak menjelekkkan hasil prestasi, lama kuliah atau kelulusan uji kompetensi keperawatan dan membandingkan dengan prestasi responden lain.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*) tidak membedakan antara satu responden dengan responden lain semua diperlakukan dengan sama sesuai prosedural dan kaidah penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*blancing harm and benefits*).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Dilakukan pada bulan Desember hingga Maret 2019 kegiatan yang dilakukan berupa penyusunan proposal, pengurusan ijin baik dalam kampus seperti ke PPPM ataupun pihak terkait yaitu kesbangpol, bupati sleman dan melakukan studi pendahuluan di Badan Administrasi Akademik.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan perizinan dari instansi pendidikan dan pemerintah setempat yang terkait dengan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti mengambil data di Badan Administrasi Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi keperawatan sesuai tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitian ke PPPM setelah mendapat surat rekomendasi penelitian peneliti menuju kesbangpol dan bupati sleman untuk meminta izin penelitian. Setelah semua ijin di dapat peneliti menuju BAA dan prodi Ners untuk meminta data mahasiswa keperawatan yang lulus uji kompetensi keperawatan pada tahun 2015 sampai 2017. Data yang didapatkan berupa file yang disimpan dalam *flash disk* dan *print out*. Data yang didapatkan berupa daftar alumni pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Setelah itu peneliti ke prodi ners untuk meminta data daftar peserta uji kompetensi pada tahun 2015 sampai 2017 beserta jumlah uji kompetensi yang dilakukan (*first taker* atau *re taker*). Peneliti menginput dan memilah data sesuai data yang dibutuhkan yaitu data nama responden, jenis kelamin, IPK, jumlah semester, tahun masuk, target lulus, tahun lulus responden serta tahun dan jumlah uji kompetensi yang dilakukan. Setelah di masukkan dalam *Microsoft excel* peneliti melihat kembali data yang belum lengkap dan melengkapi data dengan cara meminta data di BAA untuk daftar mahasiswa yang disebutkan.

3. Tahap penyusunan laporan
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisa data seperti data nomor responden, nama responden, jenis kelamin, IPK, jumlah semester, ketepatan waktu kelulusan dan jumlah pelaksanaan uji kompetensi keperawatan menggunakan program computer *SPSS 16.0*.
 - b. Melakukan penyusunan hasil penelitian dan revisi sesuai saran dan arahan dari dosen pembimbing maupun penguji.
 - c. Mengumpulkan hasil laporan ke PPPM dan perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk dijadikan referensi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA